

► JALAN TOL

Sepeda Motor Masuk Tol Tak Cocok

JAKARTA—Asosiasi Tol Indonesia menilai penerapan sepeda motor dapat masuk di jalan bebas hambatan tidak cocok dengan iklim di Indonesia mengingat tingginya jumlah pengguna kendaraan roda dua tersebut.

Dimas Novita Sari
redaksi@bisnis.co.id

Ketua Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Fatchur Rochman menilai Indonesia tidak cocok untuk menerapkan lajur khusus untuk sepeda motor di jalan bebas hambatan.

"Seperti diketahui jumlah motor di Indonesia itu luar biasa banyak. Jika motor boleh masuk yang ada justru keruwetan," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Senin (11/2).

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto akan mengkaji lebih lanjut mengenai kemungkinan masuknya sepeda motor ke dalam jalan bebas hambatan.

"Nanti saya lihat lagi apakah peraturan pemerintahnya mengizinkan, atau hanya boleh untuk ruas-ruas tertentu. Akan tetapi kalau jadi harus ada jalur khusus untuk motor." (*Bisnis*, 8 Feb.)

Berdasarkan data Asosiasi Sepeda Motor Indonesia (AISI), jumlah distribusi sepeda motor sepanjang 2012 mencapai 7,14 juta, sedangkan penjualan per Januari 2013 sebanyak

► Ditakutkan akan terjadi banyak kecelakaan.

► Jumlah sepeda motor di Malaysia tak sebanyak Indonesia.

► Tim khusus segera dibentuk.

649.938 unit.

Selain itu, kata Fatchur, fleksibilitas motor yang berukuran kecil juga ditakutkan akan menimbulkan banyak pelanggaran.

Dia mencontohkan jika jalan tol tidak dipagari, maka berpotensi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan baik dari sisi pengelola ataupun pengguna lainnya. Kendati demikian,

an, dia tidak memungkiri adanya beberapa daerah dan negara yang memperbolehkan sepeda motor masuk jalan tol. Akan tetapi ada se-

jumlah hal yang perlu diperhatikan.

"Memang Malaysia mengizinkan motor masuk ke dalam jalan tol, akan tetapi jumlah sepeda motor di

sana tidak sebanyak di Indonesia. Selain itu, masyarakatnya juga tidak menjadikan jalan tol sebagai akses utama untuk berpergian, namun menggunakan transportasi umum," pungkasnya.

TIM KHUSUS

Sementara itu, pemerintah bersama perusahaan jalan tol dalam kota akan membentuk tim khusus untuk mengkaji penerapan sepeda motor dapat menggunakan jalan bebas hambatan.

Direktur Utama PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) Tbk Jusuf Hamka mengatakan pembicaraan mengenai masuknya sepeda motor ke jalan tol telah mengalami perkembangan yang signifikan.

"Sudah ada pembicaraan dengan Pak Dahlan [Menteri BUMN Dahlan Iskan] agar CMNP dan Jasa Marga beserta Kementerian PU membentuk tim khusus untuk merealisasikan rencana tersebut," ujarnya.

Menurutnya, dalam waktu dekat, pihak yang berkepentingan tersebut segera melakukan pertemuan untuk mengkaji lebih lanjut usulan tersebut.

Masuknya sepeda motor ke jalan bebas hambatan khususnya di

dalam kota, diyakini dapat menekan kemacetan Ibu Kota. Sebagai perbandingan jalan tol di negara tetangga, Malaysia, juga sudah memperbolehkan sepeda motor masuk tol.

Selain itu, di Indonesia, ada dua jalan tol yang juga menyediakan lajur khusus sepeda motor yakni ruas Ngurah Rai-Tanjung Benoa-Nusa Dua (Bali) dan jembatan tol Suramadu (Surabaya-Madura).

Namun, menurutnya, jalur sepeda motor tersebut harus terpisah dari jalur kendaraan roda empat guna meminimalkan risiko kecelakaan.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga Tbk David Wijayatno mengatakan pihaknya tengah mempersiapkan dan mengkaji lebih lanjut mengenai masuknya sepeda motor masuk ke jalan tol.

"Masuknya sepeda motor ini kan berarti butuh lajur khusus, tidak bisa dicampur, sedangkan tol kami itu di bawah semua jadi harus memikirkan ketersediaan lahan juga."

Untuk masalah investasi, pihaknya menyampaikan tidak ada masalah jika memang pembangunan harus dilakukan.

"Tinggal dihitung berapa butuhnya yang penting izin sudah ada dan kajian sudah matang." □

Sejumlah Jalan Tol yang Beroperasi

PT Jasa Marga Tbk

- Jagorawi
- Jakarta-Tangerang
- Jakarta- Cikampek
- Dalam Kota Jakarta
- Lingkar Luar Jakarta
- Sedyatmo (Bandara)
- Serpong-Pondok Aren
- Cikampek-Purwakarta-Cileunyi
- Padalarang-Cileunyi
- Palimanan-Kanci
- Semarang
- Surabaya-Gempol
- Belawan-Medan-Tanjung Morawa

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

- Cawang-Tj Priuk-Pluit/Jembatan Tiga
- Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya
- Bogor Outer Ring Road (BORR)

PT Astratel Nusantara

- Tangerang-Merak

MNC Group

- Kanci-Pejagan



Sumber: Masing-masing perusahaan, diolah

BISNIS/HUSIN PARAPAT